

PEDOMAN TEKNIS

**PENUNASAN SECARA NON KONVENSIONAL PADA TANAMAN
KELAPA SAWIT MENGHASILKAN**

E. Manalu, P. Purba dan Z. Poeloengan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan produksi tanaman dianggap sebagai selisih antara produksi fotosintetik dengan kehilangan asimilat akibat proses respirasi (3). Produksi pelepah daun pada tanaman kelapa sawit selama 1 tahun dapat mencapai 20 - 30 pelepah, kemudian berkurang sesuai umur tanaman menjadi 18 - 25 pelepah (2). Dengan demikian rerata produksi pelepah daun pada tanaman menghasilkan adalah sekitar dua pelepah setiap bulannya. Bunga yang terbentuk terdapat pada ketiak daun. Jumlah daun yang diperlukan untuk proses metabolisme tanaman, seperti fotosintesis dan respirasi harus dipertahankan optimal sesuai dengan umur tanaman atau indeks luas daun (ILD). Untuk tanaman berumur 3 - 8 tahun jumlah pelepah yang optimal berkisar 50 - 56 pelepah/pohon dan pada tanaman di atas 8 tahun adalah 42 - 48 pelepah/pohon.

Jumlah pelepah yang optimal ini juga berguna untuk mempertahankan sirkulasi udara di sekitar tanaman. Hal ini mempermudah terjadinya penyerbukan secara alami dan menekan perkembangan penyakit *Marasmius* sp. Kondisi ini tampak lebih jelas pada daerah-daerah yang curah hujan dan hari hujan seperti di

propinsi Sumatera Barat (kebun Ophir) dan Irian Jaya (kebun Arso dan Prafi).

Jumlah pelepah yang berlebih akan mengakibatkan pemanenan tidak dapat berjalan dengan baik dan peningkatan berondolan yang tertinggal di pelepah. Sebaliknya apabila penunasan dilakukan terlalu berat dapat merangsang terbentuknya bunga jantan.

Pada makalah ini dibandingkan cara penunasan konvensional dengan non konvensional untuk mendapatkan jumlah pelepah yang optimal.

PENUNASAN SECARA KONVENSIONAL

1. Penunasan tidak pada saat panen

Penunasan tidak pada saat panen adalah penunasan yang dilakukan dengan rotasi tertentu, walaupun pada saat panen juga dilakukan pembuangan pelepah yang menyangga tandan buah matang. Biasanya cara konvensional ini dilakukan di perusahaan perkebunan dengan rotasi 6 bulan sekali untuk tanaman menghasilkan berumur di bawah 5 tahun dan 8 bulan sekali untuk tanaman berumur di atas 5 tahun. Penunasan seperti ini mengakibatkan pemotongan pelepah hanya dilakukan 6 atau 8 bulan sekali selama 6 - 8 bulan,